

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan dikemukakan bagaimana kesimpulan dari hasil yang telah didapat, dari pengujian data dengan menggunakan regresi logistik pada aplikasi SPSS. Berikut kesimpulannya:

1. *Leverage* dalam hal ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Sehingga kenaikan atau penurunan nilai DER tidak akan membuat perusahaan melakukan lindung nilai. Hal ini terjadi mungkin dikarenakan perusahaan telah mengevaluasi setiap hutang baik bunganya maupun jatuh temponya, serta mengevaluasi struktur modalnya, sehingga keseimbangan antara tingkat hutang dengan modal terjaga.
2. *Growth Opportunity* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan, sehingga kenaikan atau penurunan nilai *Growth Opportunity* perusahaan tidak akan mempengaruhi mereka untuk melakukan lindung nilai. Hal ini terjadi karena sebaik apapun anggapan masyarakat terhadap perusahaan, yang dalam hal ini diketahui dengan melihat nilai pasar ekuitas, perusahaan tetap tidak akan dapat mencapai kesempatan tumbuh tersebut dikarenakan perusahaan bergantung pada alam untuk mampu memproduksi. Ketidak pastian hasil produksi ini lah yang menghalangi perusahaan untuk tumbuh.

3. *Liquidity* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan, sehingga kenaikan atau penurunan tingkat likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi mereka untuk melakukan aktivitas lindung nilai. Perusahaan telah melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman. Sehingga dengan manajemen arus kas yang baik, rata-rata perusahaan mampu memiliki nilai aktiva lancar yang lebih tinggi dibanding hutang lancarnya.
4. *Firm Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap lindung nilai. Sehingga semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi juga kebutuhan perusahaan untuk melakukan *hedging* dengan tujuan melindungi aset dan menjaga kesehatan operasional perusahaan.
5. Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga yang berlaku tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan aktivitas lindung nilai. Perusahaan memonitor suku bunga di pasar, membangun komunikasi dengan pihak bank terkait beban bunga, serta mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga. Cara-cara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi risiko suku bunga sehingga rata-rata perusahaan sampel tidak memerlukan lindung nilai.
6. Nilai Tukar memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai tukar rupiah terhadap US dolar tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan lindung nilai. Risiko fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap US dolar dihadapi dengan cara membuat mata uang pada arus kas masuk maupun

keluar dengan menggunakan mata uang asing, dalam hal ini US dolar. Sehingga secara tidak langsung perusahaan sampel telah melakukan lindung nilai alami.

Dari keenam variabel diatas (*leverage, growth opportunit., liquidity, firm size, tingkat suku bunga, nilai tukar rupaiah*) yang berpengaruh dalam keputusan hedging adalah variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dengan koefisien regresi sebesar 0,974. Hal ini terjadi dikarenakan semakin besar perusahaan maka risiko yang dihadapinya semakin besar juga. Risiko dapat muncul dimana saja dan kapan saja sehingga manajemen risiko harus diimplementasikan dengan optimal. Salah satu manajemen risiko bagi perusahaan adalah lindung nilai, yang tujuan adalah untuk mentransfer risiko kepada pihak lain diluar perusahaan sehingga apabila risiko tersebut terjadi, perusahaan tidak terpapar risiko tersebut secara langsung. Oleh karena itu semakin besar perusahaan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai akan semakin besar juga.

5.2 Saran

1. Implikasi Pnelitian

Variabel *Leverage* memiliki hasil positif tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil positif ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putro dan Chabachib (2012), Zulfiana (2014) dan Guniarti (2014). Namun hasil pada penelitian ini tidak menunjukkan kesamaan pada nilai signifikannya.

Variabel *Growth Opportunity* menunjukkan hasil yang positif namun tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga hasil penelitain menunjukkan

kesamaan atas penelitian yang telah dilakukan oleh Guniarti (2014) dan Putro dan Chabachib (2012). Meskipun hasil perhitungan menunjukkan hasil tidak signifikan.

Variabel *Liquidity* menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil ini menunjukkan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Guniarti (2014) yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif. Namun hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyagoca dan Lestari (2016) yang berpengaruh positif. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Variabel *Firm Size* menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh dan Chabachib (2012), Zulfiana (2014) dan Guniarti (2014) yang menyatakan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Varabel Tingkat Suku Bunga menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan. Sehingga penelitian ini mendukung hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana (2014) yang menyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Variabel Nilai tukar dalam penelitian ini menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan. Sehingga penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfiana (2014) yang menyatakan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki hasil positif namun tidak signifikan.

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan pertambangan batubara dan logam serta mineral lainnya mulai mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hanya satu variabel independen yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *hedging* yaitu variabel *Firm Size*. Bagi perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar sebaiknya mempertimbangkan penggunaan instrumen derivatif sebagai sarana *hedging*, mengingat produksi pertambangan bergantung pada alam, dan tidak ada jaminan bahwa produksi akan terus tinggi. Selain itu dengan melakukan lindung nilai perusahaan akan lebih aman dari risiko-risiko terlebih terkait risiko komoditas, seperti melakukan lindung nilai pada bahan bakar, serta hasil tambang batubara agar harga komoditas tersebut tidak terlalu fluktuatif mengikuti harga pasar dunia.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas *hedging* pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara dan sub sektor logam serta mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan lindung nilai atau *hedging*. Untuk penelitian selanjutnya terkait *hedging* pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara dan sub sektor logam serta mineral lainnya dapat menambahkan variabel lain serta menambah jumlah tahun penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki akurasi dan ketepatan yang lebih tinggi.